

Analisis akun Tik Tok @Iramira Sebagai Media Pembelajaran Edukasi

Maya Retnasary¹, Diny Fitriawati²
Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, Bandung

Submitted : 08 Juni 2022

Accepted : 19 Juli 2022

Published : 25 Juli 2022

ABSTRAK

Kemudahan dalam menggunakan berbagai informasi dan komunikasi ternyata telah berdampak langsung pada kehidupan manusia. Munculnya internet dengan beberapa media sosialnya, tidak dapat di pungkiri membuat peran manusia menjadi lebih mudah dan sederhana. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, dengan pendekatan kualitatif, serta analisis triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seiring dengan meningkatnya era globalisasi yang melanda hampir seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia beberapa perubahan dalam sistem kehidupan manusia menjadi semakin terbantu, hadirnya media sosial juga ternyata turut dirasakan oleh berbagai kalangan bukan hanya di pandang sebagai sarana untuk hiburan saja, beberapa di antaranya dapat di manfaatkan sebagai wadah untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan edukasi. Kemunculan aplikasi Tik Tok sebagai salah satu aplikasi yang paling diminati oleh para remaja dan anak-anak di manfaatkan oleh salah satu akun bernama @buiramira, dengan mengusung sebuah perubahan pada gaya penyampaian pembelajaran, akun tersebut nyatanya dapat menarik simpati khalayak ramai, karena dengan beberapa penjelasannya yang di anggap mudah ditanggapi, serta memuat banyak informasi-informasi penting yang membuat para pelajar semakin nyaman dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Tik Tok, Media, Pembelajaran, Edukasi

ABSTRACT

The ease of using various information and communication has had a direct impact on human life, the emergence of the internet with several social media, cannot be denied making the human role easier and simpler. This research uses a case study method, with a qualitative approach, as well as data triangulation analysis, the results of the study explain that along with the increasing era of globalization that has hit almost the whole world, not least in Indonesia, some changes in the system of human life have become increasingly helpful, the presence of social media has also turned out to be also felt by various groups, not only seen as a means for entertainment, some of which can be used as a forum for the development of science and education, the emergence of the Tik Tok application as one of the applications most interested in by teenagers and children used by one of the accounts named @buiramira, by bringing about a change in the style of delivery of learning, the account can in fact attract the sympathy of the general public, because with several explanations that are considered easy to respond to, and contain a lot of important information that makes students students are more comfortable and can be applied in everyday life.

Keywords: Tik Tok, Media, Learning, Education

Korespondensi: Maya Retnasary., S.I.Kom., M.I.Kom. Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya. Jl. Sekolah Internasional No.1-2 Antapani, Bandung 40282. Email: kampus@ars.ac.id

Analisis akun Tik Tok @Iramira Sebagai Media Pembelajaran Edukasi
(Maya Retnasary, Diny Fitriawati)

PENDAHULUAN

Meningkatnya era globalisasi dan teknologi memang sangat berpengaruh terhadap segala sektor kehidupan manusia. Teknologi dipandang sebagai salah satu kebutuhan yang paling dicari dan digemari oleh berbagai kalangan usia. Tidak dapat dipungkiri lagi kehadiran internet membuat manusia semakin aktif dan berkembang dalam mencari beragam ilmu pengetahuan demi menunjang berbagai keinginannya. Berbagai macam aplikasi hingga media sosial dapat kita temukan dan kita gunakan dalam jaringan internet tersebut. Masuknya internet dalam kehidupan manusia dianggap telah membuat sebuah budaya baru yang disebut dengan dunia digital.

Masuknya internet dan media sosial dalam sejarah kehidupan manusia, dapat memudahkan penggunaannya untuk saling bertegur sapa dan berinteraksi satu sama lain tanpa harus terhalang oleh jarak dan waktu. Para pengguna banyak sekali merasakan manfaat beragam aplikasi dan media sosial tersebut. Sebagai salah satu negara dengan pengguna aktif media sosial terbanyak di dunia, menjadikan masyarakat Indonesia masuk kedalam jajaran tertinggi sebagai negara dengan tingkat persentase pengguna media sosial paling sibuk di berbagai belahan dunia manapun. Indonesia saat ini berdasarkan hasil studi Polling Indonesia yang bekerjasama dengan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyatakan bahwa sebanyak 171,17 juta jiwa atau bila dipersentasekan sekitar 64,8 % penduduk Indonesia merupakan pengguna Internet aktif. Angka yang sangat besar ini tentunya membuat masyarakat Indonesia mengalami perubahan budaya dalam bermedia saat ini, karena tentunya terdapat peralatan dan prosedur baru yang akan diadaptasi oleh masyarakat itu sendiri dalam penggunaannya. (<https://katadata.co.id/berita/2019/05/16/survei-apjii-penetrasi-pengguna-internet-di-indonesia-capai-648>).

Pada umumnya media sosial dipandang sebagai salah satu media untuk berbagi pesan, mengirim foto, menonton dan mengunggah video, dan masih banyak lagi manfaat yang dapat kita temukan dengan adanya media sosial tersebut. Dengan seperangkat komputer maupun smartphone orang-orang dapat dengan mudah untuk mengakses beragam aplikasi dan media sosial yang lazim kita temukan pada saat ini, seperti Facebook, Instagram, Youtube, Line, Whatsapp, hingga memasuki awal tahun 2016, masyarakat dunia hingga Indonesia di hebohkan dengan hadirnya aplikasi baru yang di luncurkan oleh negara china dan di anggap sebagai salah satu aplikasi yang paling banyak di download oleh manusia dalam berbagai kalangan, Douyin

**Analisis akun Tik Tok @Iramira Sebagai Media Pembelajaran Edukasi
(Maya Retnasary, Diny Fitriawati)**

atau Tik Tok. Aplikasi ini merupakan sebuah aplikasi yang di luncurkan pada bulan september tahun 2016 oleh Zhang Yiming dan merupakan flatform video pendek yang menyuguhkan beragam fitur di dalamnya, seperti musik, filter, dan memungkinkan penggunaanya untuk memutar video dengan durasi 15 detik, ada kalanya aplikasi tersebut di padupadankan dengan sebuah gerakan badan menyerupai tarian atau goyangan dan di lakukan secara beramai-ramai, Pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia kebanyakan adalah anak usia sekolah dan mileneial atau yang kita kenal dengan sebutan Generasi Z (Handy & Wijaya, 2020).

Munculnya Tik Tok sebagai salah satu flatform media yang paling banyak di gemari oleh berbagai kalangan usia, tepat pada tahun 2018 Tik Tok dinobatkan sebagai salah satu aplikasi yang paling banyak di nduh yakni sebanyak 45,8 juta kali oleh manusia. Jumlah tersebut terbilang sangat fantastis dan berhasil mengalahkan aplikasi populer yang lebih dulu ada sebelumnya, seperti Youtube, Facebook, Instagram dan lain-lain. Kebanyakan pengguna Tik Tok khususnya di Indonesia adalah mereka yang memiliki rata-rata usia di bawah 17 tahun ke bawah, atau yang sering kita kenal dengan sebutan generasi milenial, generasi penuh ambisi dan motivasi. Hal tersebut merupakan sebuah fenomena baru di kalangan para remaja atau anak-anak Indonesia dan di harapkan peran serta orang tua, lingkungan dan juga beberapa pihak terakait dalam mengawasi penggunaan Tik Tok dalam kehidupan sehari-hari, karena jika di gunakan dalam porsi yang berlebihan aplikasi ini dapat membawa dampak buruk dalam perkembangan anak-anak Indonesia. Di Indonesia pada tahun 2018 aplikasi ini dinobatkan sebagai aplikasi terbaik *di Play store* yang dimiliki oleh Google. Tidak hanya itu, Tik Tok juga menjadi kategori aplikasi paling menghibur (Imron, 2018).

Pada bulan Juli 2018, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) akhirnya secara resmi memblokir aplikasi Tik Tok tersebut. Ada beberapa dasar acuan mengapa aplikasi ini mendapatkan pemblokiran dari pemerintah, salah satunya adalah adanya konten-konten negatif yang seharusnya tidak dimunculkan dan ditampilkan dalam aplikasi tersebut, karena bertentangan dengan nilai-nilai kebudayaan Indonesia, apalagi kebanyakan pengguna Tik Tok di tanah air adalah anak-anak di bawah umur yang seharusnya belum di sarankan untuk menggunakan aplikasi-aplikasi yang dapat merusak tumbuh kembangnya tersebut. Pemblokiran tersebut hanya berlangsung seminggu mulai tanggal 3-10 bulan Juli Tahun 2018.

Analisis akun Tik Tok @Iramira Sebagai Media Pembelajaran Edukasi
(Maya Retnasary, Diny Fitriawati)

Pada dasarnya aplikasi Tik Tok memang di peruntukan sebagai media hiburan yang sangat bermuatan positif. Para remaja dapat menggunakan Tik Tok sebagai seni mengimplementasikan dan mengeksistensikan diri kepada khalayak ramai, di samping itu aplikasi Tik Tok juga dapat berfungsi sebagai ajang kreativitas dan bakat yang selama ini mungkin belum tersalurkan dengan tepat. Melalui konten-konten kreatif yang ada dalam aplikasi tersebut, dapat mengarahkan seseorang menjadi *influencer*, selebgram, artis bahkan youtuber, profesi yang sekarang sedang di impikan oleh sebagian banyak orang, karena selain mendapatkan ketenaran dan kepopuleran beberapa profesi tersebut tentunya mendatangkan pundi-pundi uang yang sangat menggiurkan.

Terlepas dari beberapa fakta dan fenomena yang kita temukan pada aplikasi Tik Tok ini, pada dasarnya media sosial memang mempunyai daya tarik tersendiri bagi kalangan para remaja maupun anak-anak. Di samping sebagai media hiburan aplikasi Tik Tok juga dapat dijadikan sebagai sarana alternatif dalam mengembangkan berbagai kemampuan pada diri seseorang. Setelah cukup populer di kalangan para remaja, ternyata banyak juga dari kalangan lainnya yang menggunakan Tik Tok sebagai bahan pengembangan edukasi dan pendidikan yang sangat menarik dan interaktif. Faktanya, aplikasi ini cukup bermanfaat dan memiliki daya tarik yang sangat luas. Melihat berbagai fitur yang ada pada aplikasi Tik Tok, maka sangat dimungkinkan untuk didesain dan di olah sebagai media pembelajaran baru kepada anak-anak sekolah hingga ke jenjang perguruan tinggi. Berdasarkan beberapa pengamatan yang telah dilakukan pada aplikasi Tik Tok tersebut, ternyata cukup memenuhi kriteria utama sebagai media yang dapat memberikan sarana pembelajaran dan edukasi yang bermanfaat bagi kalangan pelajar sekolah maupun beberapa kalangan lainnya.

Upaya intervensi dalam perilaku ini adalah mengubah cara pandang media sosial yang selalu di anggap negatif karena perilaku adiktif yang mampu dimunculkan oleh media sosial tersebut. Namun, kreativitas yang disajikan dalam Tik Tok oleh para pengguna merupakan salah satu cara yang dapat mengubah perspektif tersebut menjadi positif, para responden pun setuju bahwa harus ada sebuah perubahan dalam sistem akademik dan media sosial sebagai metode yang lebih inovatif dalam mencapai tujuan pendidikan (Kalia, 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu mencoba menjelaskan suatu fenomena dengan mengumpulkan sumber data yang selengkap - lengkapnya. Menurut Lexy Moleong (1990) penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif dan mengadakan analisis data secara induktif. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dari pada hasil. Menghendaki adanya batas penelitian atas dasar focus yang timbul sebagai masalah, memiliki seperangkat kriteria untuk mengukur keabsahan data melalui kesepakatan antara peneliti dengan subyek yang diteliti. Dengan kehidupan sehari-hari. Adapun metode yang digunakan peneliti, pada penelitian ini yaitu, metode studi kasus. Studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut, (Maulana, 2017).

Subjek dalam penelitian kualitatif dapat disebut juga sebagai seorang informan, partisipan, dan lain-lain. Dalam penelitian ini sumber informannya terdiri dari seorang dosen perguruan tinggi di Kota Bandung yang bernama Ibu Mira. Objek pada penelitian ini adalah, apa yang akan dicari, dibahas, atau diselidiki dalam sebuah penelitian. Objek penelitian ini adalah komunikasi alternatif yang dilakukan oleh ibu Mira melalui akun Tik Tok nya yang bernama @buiramira. Dalam mengembangkan edukasi dan pendidikan kepada khalayak ramai, khususnya mereka para pelajar maupun mahasiswa yang sedang membutuhkan informasi dan ilmu pengetahuan yang didapatkan dengan menonton berbagai video interaktif dan juga pembahasan-pembahasan menarik melalui aplikasi Tik Tok tersebut. Penelitian ini dilakukan di tempat masing-masing menggunakan handphone, mengingat situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk dilakukannya sebuah penelitian secara langsung (tatap muka). Adapun waktu penelitian dilakukan mulai bulan Mei-Agustus 2021.

Teknik Pengumpulan Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Yang dimaksud dengan sumber primer adalah sumber data yang

**Analisis akun Tik Tok @Iramira Sebagai Media Pembelajaran Edukasi
(Maya Retnasary, Diny Fitriawati)**

langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Beberapa teknik pengumpulan data yang lazim di gunakan oleh seorang peneliti adalah, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan semua data yang dibutuhkan untuk penelitian, maka langkah selanjutnya yaitu pengolahan atau menganalisis data. Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami dan di jabarkan secara terurai.

Uji Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif, uji keabsahan data dapat dilakukan jika temuan atau data yang didapat telah dianggap valid dan mencukupi. Caranya adalah dengan memastikan tidak adanya perbedaan di antara laporan peneliti dengan realita yang sesungguhnya di lapangan. Peneliti menguji keabsahan data dengan melakukan triangulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Komunikasi Ibu Ira Mirawati Dalam Memanfaatkan Tik Tok Sebagai Media Alternatif Pembelajaran Untuk Memberikan Edukasi

Meningkatnya peran teknologi dan komunikasi pada kehidupan manusia, menuntut mereka untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan segala kemudahan dan berbagai keunggulan lainnya yang dapat di rasakan dengan waktu dan kondisi yang sangat tidak terbatas, Di era seperti ini penggunaan berbagai aplikasi dan media sosial menjadi hal yang sangat umum dan sering di temukan pada berbagai kalangan, jejaring sosial merupakan medium yang paling populer dalam berbagai kategori media sosial yang paling banyak digunakan oleh manusia, seperti Facebook, Twitter, WhatsApp, Skype, Instagram, Path, dan Tik Tok sendiri. Tik Tok sebagai salah satu aplikasi yang sedang marak di gunakan untuk berbagai keperluan, dan salah satunya sebagai media alternatif pembelajaran dan edukasi.

Aplikasi Tik Tok ini di gunakan sebagai ajang hiburan dan memiliki beragam fitur yang sangat memanjakan penggunanya. Aplikasi ini juga sangat mudah dipahami oleh berbagai kalangan mulai dari remaja, anak-anak, orang dewasa, dan berasal dari profesi yang berbeda-beda. Hal tersebut membuat Tik Tok menjadi unggulan dan primadona tersendiri bagi mereka yang sedang mencari alternatif baru dalam dunia hiburan dan berbagai edukasi lainnya. Adapun beberapa fungsinya meliputi, perekaman video, mengedit dan mengunggahnya ke beberapa media sosial lainnya, seperti Facebook, Instagram, dan Youtube, sehingga dapat dikatakan aplikasi ini sangat multi fungsi dengan sederet kemudahan dan berbagai keunggulan yang di milikinya,. Aplikasi Tik Tok berbeda dengan media sosial yang lainnya adalah. Tik Tok memiliki berbagai macam fitur yang bisa dinikmati penggunaannya seperti adanya fitur *special effects* yang terdiri dari *effects shaking* dan *shivering* yang berfungsi untuk menciptakan sebuah video yang menarik. Selain itu dilengkapi dengan fitur *music background* dari berbagai artis terkenal dari berbagai penjuru dunia, dan fitur wajah yang penggunaannya dapat membuat video dengan berbagai rupa tampilan wajah unik mulai dari wajah lucu, seram, sedih, marah dan lain-lain, media sosial menggunakan teknologi seluler dan berbasis web untuk menciptakan platform yang sangat interaktif di mana individu dan komunitas mampu berbagi, membuat bersama, mendiskusikan, dan memodifikasi konten yang dibuat pengguna (Kietzmann, Hermkenz, McCarthy, & Silvestre, 2011).

Dalam rangka memperkenalkan Tik Tok sebagai sebuah media platform yang sangat multifungsi tentunya diperlukan adanya sebuah strategi khusus agar masyarakat dapat menilai bahwa aplikasi tersebut juga dapat dipadukan dengan sebuah materi pembelajaran yang interaktif sehingga mampu memberikan berbagai ilmu pengetahuan kepada para pelajar maupun pada kalangan mahasiswa sekalipun. Adanya beberapa akun Tik Tok yang memang diperuntukkan sebagai sarana pembelajaran dan edukasi memberikan gambaran lebih bahwa aplikasi ini memang sangat efektif dalam menarik minat masyarakat. Strategi komunikasi mendefinisikan khalayak sasaran, berbagai tindakan yang akan dilakukan, hal ini mengatakan bagaimana khalayak sasaran yang lebih besar dapat dijangkau secara lebih efektif. Strategi komunikasi dalam memanfaatkan aplikasi Tik Tok sebagai media alternatif pembelajaran untuk memberikan edukasi , diperlukan karena agar terciptanya komunikasi yang efektif antara komunikator dan audiennya saling bersinergi satu sama lain. Komunikasi yang efektif juga akan menghasilkan output yang positif juga bagi komunikator dan audiennya. Maka

Analisis akun Tik Tok @Iramira Sebagai Media Pembelajaran Edukasi
(Maya Retnasary, Diny Fitriawati)

dari itu, pemanfaatan Tik Tok sebagai salah satu media alternatif pembelajaran dan edukasi memang perlu diterapkan dalam ruang lingkup yang sangat luas, agar aplikasi Tik Tok dapat memberikan pesan-pesan yang lebih bermanfaat dan di jadikan sumber pembelajaran bagi perkembangan pendidikan di Indonesia yang lebih baik.

Salah satu akun Tik Tok yang sangat populer di kalangan para pelajar sekolah dan mahasiswa pada saat ini adalah @buiramira, akun Tik Tok ini diciptakan oleh seorang dosen Universitas Padjajaran Bandung, bernama Ibu Ira Mirawati. Adapun beberapa alasan di balik penciptaan akun ini adalah untuk memanfaatkan aplikasi Tik Tok sebagai media interaktif bagi berbagai kalangan yang memang membutuhkan suatu gaya baru dalam mencari beragam ilmu pengetahuan, tanpa harus membuka buku atau pergi ke perpustakaan, ditambah dengan situasi Indonesia yang sedang dilanda pandemi maka proses pembelajaran hanya dapat dilaksanakan dengan menggunakan jaringan internet dan beberapa media sosial salah satunya Tik Tok. Akun Tik Tok ibu Ira Mira tersebut memberikan beberapa penjelasan mengenai penyelesaian penulisan skripsi yang baik serta materi-materi umum lainnya yang sedang di butuhkan oleh para pelajar SMP, SMA dan mahasiswa. Hal pertama yang harus dilakukan guru dalam menggunakan media pembelajaran secara efektif adalah mencari, memilih, dan menemukan, media pembelajaran yang menarik minat peserta didik, memenuhi kebutuhan belajar peserta didik, sesuai dengan perkembangannya, dan pengalamannya serta karakteristik khusus yang melekat pada kelompok belajarnya. Karakteristik yang melekat pada kelompok belajar, yaitu kematangan dan latar belakang pengalaman peserta didik, serta kondisi mental yang berhubungan dengan usia perkembangannya (Manhun 2012).

Dengan adanya kemajuan teknologi dan komunikasi, memungkinkan manusia untuk melakukan sebuah pembaharuan alternatif dalam mencari beragam informasi dan materi pembelajaran salah satunya melalui platform Tik Tok ini. Aplikasi Tik Tok yang menyediakan berbagai fitur yang bisa dimanfaatkan sebagai media baru dalam proses pembelajaran dapat memudahkan penggunaanya dalam mencari berbagai ilmu pengetahuan dan ilmu pendidikan. Selain itu, hadirnya aplikasi Tik Tok sebagai salah satu media dengan tingkat pengguna yang cukup tinggi menjadi faktor lebih bahwa masyarakat Indonesia semakin gemar mengakses berbagai konten melalui media digital. Dalam bidang pendidikan, Tik Tok bisa memberikan berbagai fiturnya dengan mengutamakan metode pembelajaran *online*, menggunakan media baru merupakan pemanfaatan yang adaptif

**Analisis akun Tik Tok @Iramira Sebagai Media Pembelajaran Edukasi
(Maya Retnasary, Diny Fitriawati)**

karena mampu mengirimkan serangkaian solusi dalam metode belajar mengajar yang lebih praktis dan inovatif.

Beberapa alasan mengapa aplikasi Tik Tok di pilih sebagai salah satu media yang paling populer dan paling diminati oleh masyarakat luas di antaranya adalah, pemutaran video dan lagu yang memiliki durasi pendek, kemudian dibalut dengan beberapa hiburan seperti fashion, informasi berita umum, gaya hidup, dan beberapa ilmu pengetahuan yang dipadukan dengan suara musik dan efek sehingga sangat mudah diingat oleh khalayak ramai. Layanan video yang sederhana Pada Tik Tok, para kreator dibebaskan membuat konten video dengan durasi pendek 15 detik hingga sampai 1 menit disini kreator diberikan kemudahan untuk membuat konten, mulai dari pemilihan lagu yang sudah ada layanan pencariannya, dan pada layanan pemilihan lagu ini juga memberikan kemudahan dengan mengklasifikasikan lagu yang ada, mulai dari genre hingga klasifikasi yang sedang trending saat ini, bila creator tidak mengetahui judul lagu yang akan digunakannya maka creator bisa langsung memilih judul lagu pada video creator lain yang menggunakannya, sehingga proses produksi konten yang rumit di masa lalu sudah diminimalisir sebaik mungkin. Edukasi dalam TikTok merupakan edukasi informal dimana ilmu-ilmu yang disajikan di dalam aplikasi ini bersifat umum ataupun spesifik tergantung konten apa yang disajikan oleh suatu pengguna.

Secara singkat dapat kita jelaskan kinerja dari aplikasi Tik Tok ini memang sangat mudah dan gampang untuk di pahami oleh berbagai kalangan usia, selain itu aplikasi Tik Tok juga sebenarnya dapat bermuatan positif apabila di gunakan dalam porsi yang sesuai dengan apa yang kita harapkan. Sejatinya keberadaan sebuah media sosial di tengah-tengah masyarakat, harus kita manfaatkan sebaik mungkin, selain untuk media hiburan beberapa media sosial juga dapat kita gunakan sebagai media alternatif dalam mencari ilmu pengetahuan dan membagikannya kepada orang banyak. Penggunaan Tik Tok di kalangan para remaja dan anak-anak dapat membawa pesan positif dalam rangka membentuk sebuah sistem pembelajaran yang jauh lebih kreatif dan inovatif. Media pembelajaran yang bersifat audio visual untuk dapat menunjang berbagai materi pembelajaran khususnya keterampilan menyimak dan mendengarkan. Sesuai dengan fitur dan karakter yang ditawarkan, aplikasi *Tik Tok* dapat mengakomodasi kebutuhan audio visual dalam menyampaikan beragam jenis mata pelajaran yang di sampaikan dengan singkat, namun syarat dengan berbagai pemahaman dan

kejelasan yang membuat para siswa sangat nyaman dengan hadirnya Tik Tok sebagai media pembelajaran dan edukasi tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Kemunculan aplikasi Tik Tok sebagai salah satu media platform yang paling banyak memengaruhi gaya hidup masyarakat luas, dapat di jadikan sarana alternatif dalam mencari berbagai ilmu pengetahuan dalam menunjang berbagai kebutuhannya. Secara sederhana aplikasi ini memang syarat akan berbagai kemudahan dan keunggulan selain untuk media hiburan aplikasi Tik Tok juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber pengetahuan yang sangat luas. Kemunculan akun @buiramira bertujuan untuk memberikan informasi seputar mata pelajaran kepada para siswa dan mahasiswa dengan melibatkan aplikasi Tik Tok menjadi gambaran yang sangat jelas bahwa aplikasi tersebut memiliki keunggulan dan kriteria yang di butuhkan oleh masyarakat secara keseluruhan. Kehadiran media sosial mampu membentuk sebuah kultur baru khususnya dalam dunia pendidikan Indonesia, banyak sekali informasi yang di sampaikan melalui media sosial dengan tujuan ingin memudahkan peran masyarakat dalam mencari solusi baru dengan harapan media sosial tersebut dapat memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi yang dilakukan oleh akun @buiramira dalam menarik simpati masyarakat luas di antaranya adalah, komunikator, pesan, media, *audience*, *effect*. Pada komponen komunikator, komunikator merupakan pihak yang menjalankan proses strategi komunikasi. Agar komunikasi yang dilakukan oleh komunikator dapat berhasil dan diterima dengan baik, maka komunikator harus mempunyai kredibilitas yang tinggi. Yang dimaksud dengan kredibel disini adalah komunikator yang mempunyai pengetahuan dan wawasan yang luas, terutama tentang apa yang disampaikannya. Komponen media, adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan komunikasi. Media komunikasi kini tidak lagi terbatas pada media massa yang memiliki beberapa karakteristik media massa masing-masing. Kehadiran internet sebagai media komunikasi telah melahirkan berbagai media komunikasi modern baru. Semua program komunikasi yang dilakukan mempunyai tujuan, yakni mempengaruhi target sasaran. Pengaruh bisa terjadi dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku. Pada tingkat pengetahuan, pengaruh bisa terjadi dalam bentuk perubahan persepsi dan perubahan pendapat.

Analisis akun Tik Tok @Iramira Sebagai Media Pembelajaran Edukasi
(Maya Retnasary, Diny Fitriawati)

REFERENSI

- Maulana, M. S. R. (2017). No Title? _____
_____. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Chen, Q., Min, C., Zhang, W., Ma, X., & Evans, R. (2021). Factors driving citizen engagement with government TikTok accounts during the COVID-19 pandemic: Model development and analysis. *Journal of Medical Internet Research*, 23(2), e21463.
- Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2020). PERILAKU GENERASI Z TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK: TikTok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme. *Share: Social Work Journal*, 10(2), 199-208.
- Bulele, Y. N. (2020, November). Analisis Fenomena Sosial Media Dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok. In *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology* (Vol. 1, No. 1, pp. 565-572).
- Fauziah, Y. R. (2019). *Konsep Diri Remaja Penggunaan Aplikasi Tik Tok Di Kota Bandung (Studi Fenomenologi Tentang Konsep Diri Remaja Pengguna Aplikasi Tik Tok Di Kota Bandung Dalam Menunjukkan Eksistensi Diri Di Lingkungan Pergaulannya)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135-148.
- Hutamy, E. T., Swartika, F., Alisyahbana, A. N. Q. A., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP PEMANFAATAN TIK TOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN. *Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian 2021*, 1(1), 1270-1281.
- Aji, W. N. (2018, December). Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia* (Vol. 431, pp. 431-40).
- Susilowati, S. (2018). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun@ bowo_allpenlliebe). *Jurnal Komunikasi*, 9(2), 176-185.
- Dewanta, A. A. N. B. J. (2020). PEMANFAATAN APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 79-85.
- Hasiholan, T. P., Pratami, R., & Wahid, U. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia untuk Mencegah Covid-19. *Communiverse: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 70-80.

**Analisis akun Tik Tok @Iramira Sebagai Media Pembelajaran Edukasi
(Maya Retnasary, Diny Fitriawati)**